

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap Laba Bersih dalam kurun waktu tiga tahun berupa data bulanan dari 2016-2018. Adapun data objek penelitian ini diperoleh dari website [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id).

PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin Tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 november 1999. Bank syariah mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Per desember 2016 Bank Syariah Mandiri memiliki 765 kantor layanan di seluruh Indonesia, 996 Unit ATM Syariah Mandiri dengan akses lebih lebh dari 100.000 jaringan ATM<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> <https://www.syariahamandiri.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>  
(dilihat pada tanggal 14 mei 2019 pada pukul 14:12 WIB)

## B. Deskripsi data

Dalam penelitian ini jenis data yang akan digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data bulanan Bank Syariah Mandiri selama periode 2016-2018. Berikut Data pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *murabahah* dan laba bersih yang telah diolah kembali oleh penulis.

**Tabel 4.1**  
**Sampel Data Bulanan ( dalam Jutaan Rupiah)**

Periode		Laba Bersih	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Murabahah
2016	Januari	20,048	2,817,677	50,063,602
	Februari	40,123	2,775,136	50,029,298
	Maret	76,527	2,755,206	49,858,205
	April	106,156	2,732,081	50,077,059
	Mei	137,323	3,256,667	50,641,757
	Juni	167,638	3,597,104	51,320,529
	Juli	198,437	3,491,238	51,971,244
	Agustus	244,253	3,379,057	52,196,737
	September	246,157	3,347,510	52,422,148

	Oktober	268,738	3,311,827	52,556,550
	November	289,446	3,196,071	52,867,724
	Desember	325,414	3,151,201	53,201,181
<b>Periode</b>		<b>Laba Bersih</b>	<b>Pembiayaan Mudharabah</b>	<b>Pembiayaan Murabahah</b>
<b>2017</b>	Januari	29,102	3,048,580	52,525,927
	Februari	57,494	2,949,926	52,376,340
	Maret	90,261	3,055,212	53,510,368
	April	120,776	3,091,032	52,867,327
	Mei	135,001	3,000,893	53,400,105
	Juni	181,030	3,503,390	53,695,744
	Juli	202,491	3,650,996	53,585,657
	Agustus	230,494	3,684,118	53,302,736
	September	261,024	3,593,178	54,048,823
	Oktober	289,499	3,375,133	55,190,871
	November	319,803	3,523,676	55,447,307
	Desember	365,166	3,398,751	54,783,980
<b>Periode</b>		<b>Laba Bersih</b>	<b>Pembiayaan Mudharabah</b>	<b>Pembiayaan Murabahah</b>
<b>2018</b>	Januari	37,501	3,232,431	54,689,163
	Februari	75,538	3,086,307	54,883,951

Maret	120,682	3,470,062	55,825,704
April	166,634	3,533,411	56,370,024
Mei	212,212	3,442,636	56,918,641
Juni	260,836	3,347,327	57,032,876
Juli	309,701	3,332,010	57,322,427
Agustus	357,747	3,247,793	56,917,421
September	435,308	3,130,443	57,782,020
Oktober	492,536	3,499,144	58,036,911
November	547,423	3,385,746	58,685,306
Desember	603,556	3,273,030	59,393,119

### C. Analisis Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai maksimum dan minimum, nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviasi), serta dari seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu Laba Bersih (Y), Dana Pembiayaan *Mudharabah* ( $X_1$ ) dan Pembiayaan *Murabahah* ( $X_2$ ) selama periode 2016-2018. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

## Hasil Uji Deskriptif Statistik

Tabel 4.2

### Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	36	37.172	5.279.394	2.517.404,64	1.457.136,022
X1	36	2.732.081	3.684.118	3.268.500,00	258.501,446
X2	36	49.858.205	59.393.119	54.049.966,17	2.600.645,130
Valid (listwise)	N 36				

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 21.0, 2019

Berdasarkan tabel di atas bahwa terdapat tiga variabel yaitu Laba Bersih, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, dengan jumlah sampel 36 sampel. Sampel tersebut diambil dari data bulanan pada Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018. Dari hasil pengujian statistik deskriptif, perkembangan rata-rata Laba Bersih periode 2016-2018 sebesar 2.517.404,64 dengan nilai minimum Rp. 37.172, nilai maximum sebesar Rp. 5.279.394 dan nilai standar deviasi sebesar 1.457.136,022. Perkembangan rata-rata pembiayaan *mudharabah* periode 2016-2018 sebesar 3.268.500,00 dengan nilai minimum Rp. 2.732.081, nilai maximum sebesar Rp. 3.684.118 dan nilai standar deviasi sebesar

258.501,446 . Perkembangan rata-rata pembiayaan *murabahah* periode 2016-2018 sebesar 54.049.966,17 dengan nilai minimum Rp. 49.858.205 nilai maximum sebesar Rp.59.393.119 dan nilai standar deviasi sebesar 2.600.645,130 .

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.3**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1117733.55731450
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.060
	Negative	-.055
	Kolmogorov-Smirnov Z	.357
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, hasil kolmogorov-smirnov test menunjukkan nilai *asympt sig* memiliki

nilai lebih besar dari 0,05 yaitu 1.000. Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu: Laba Bersih berdasarkan masukan variabel independen yaitu: Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Murabahah*.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF).

**Tabel 4.4**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-366.915	149.515		-2.454	.020		
LN_X1	-1.598	5.647	-.051	-.283	.779	.772	1.296
LN_X2	23.441	9.556	.441	2.453	.020	.772	1.296

a. Dependent Variable: LNEI2

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa nilai VIF semua variabel independen kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10. Nilai VIF untuk Pembiayaan *Mudharabah* adalah sebesar 1,296 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,772 , nilai VIF untuk Pembiayaan *Murabahah* adalah sebesar 1,296 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,722.

Dengan demikian dapat disimpulkan model persamaan regresi tidak terdapat multikolinieritas atau dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas dan data dapat digunakan untuk penelitian.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

**Tabel 4.5**  
**Uji autokorelasi Durbin-Watson**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.642 <sup>a</sup>	.412	.376		1.151.106,065	.867

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y



Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 0.867. Jumlah sampel 36 dan jumlah variabel independen 2 ( $k=2$ ). Nilai dL (batas bawah) sebesar 1,3537 dan nilai dU (batas atas) sebesar 1,5872, karena nilai DW berada diantara  $0 < d < dL$ . Sehingga berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi positif.

Nilai DW (0.867) berada diantara nilai 0 dan dL, maka terjadi autokorelasi positif. Jadi untuk mengatasi masalah autokorelasi tersebut peneliti menggunakan Uji *Durbin-Watson* dengan melakukan uji *Cochrane Orcutt* pada data yang terdapat autokorelasi. Hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji *Cochrane Orcutt***

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438 <sup>a</sup>	.192	.141	955237.26068	1.880

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

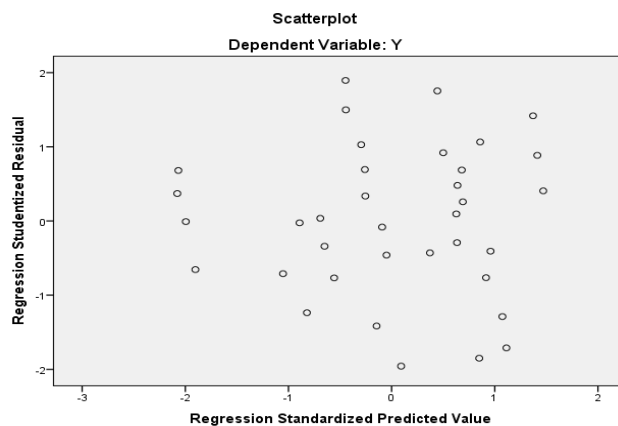
b. Dependent Variable: LAG\_Y

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1,880. Jumlah sampel 35 dan jumlah variabel independen 2 ( $k=2$ ). Nilai DW 1,880 lebih besar dari batas atas ( $d_U$ ) 1,5872 dan kurang dari ( $4-d_U$ ) 2,4128 atau  $1,5872 < 1,880 < 2,4128$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada regresi ini.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastistas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Pada penelitian ini penulis melakukan uji dengan grafik *Scatterplot* dengan hasil sebagai berikut:

**Gambar 4.1**



Berdasarkan tampilan pada *Scatterplot* dalam gambar 4.1 di atas terlihat bahwa plot menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *Regressiom Standarized Studentized Residual*. Oleh karena itu berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik, pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah analisis yang bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Dari hasil regresi dengan menggunakan program SPSS, maka didapatkan koefisien regresi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-7692666.837	3303092.984		-2.329	.026		
1 LAG_X1	1.056	.952	.180	1.109	.276	.958	1.044
LAG_X2	.312	.139	.364	2.241	.032	.958	1.044

a. Dependent Variable: LAG\_Y

*Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 21.0, 2019*

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien untuk variable bebas  $X_1 = 1,056$  dan  $X_2 = 0,312$  dengan konstanta  $7692666.837$  sehingga persamaan regresi yang di peroleh adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -7692666.837 + 1,056X_1 + 0,312X_2$$

Dimana :

Y = Laba Bersih

$X_1$  = Variabel Independen Pembiayaan *Mudharabah*

$X_2$  = Variabel Independen Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan fungsi persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar  $-7692666.837$  artinya apabila variable pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* tidak melakukan kegiatan operasional dapat dikatakan bahwa dalam periode januari 2016 sampai dengan desember 2018, muka jumlah Laba Bersih berkurang sebesar  $-7692666.837$ .
- 2) Nilai pembiayaan *mudharabah* sebesar  $1,056$ , maksudnya adalah jika variabel pembiayaan *mudharabah* meningkat  $1\%$  maka Laba Bersih Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan sebesar  $1,056$ . Semakin meningkat pembiayaan

*mudharabah* semakin meningkat pula Laba Bersih.

- 3) Nilai pembiayaan *murabahah* sebesar 0,312, maksudnya adalah jika variable pembiayaan *murabahah* meningkat 1% maka Laba Bersih mengalami peningkatan sebesar 0,312. Semakin meningkat pembiayaan *murabahah* semakin meningkat pula Laba Bersih.

#### 4. Hipotesis

##### 1. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Angka koefisien korelasi yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut ini hasil uji analisis koefisien korelasi yang diolah menggunakan SPSS akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438 <sup>a</sup>	.192	.141	955237.26068	1.880

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_Y

*Sumber: Data Olahan SPSS*

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,438 terletak pada interval nilai koefisien 0,40-0,599 yang berarti tingkat hubungan antar Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* tergolong sedang.

**Tabel 4.8**

**Pedoman Uji Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika dalam proses mendapatkan nilai  $R^2$  yang tinggi adalah baik, tetapi jika nilai  $R^2$  rendah tidak berarti model regresi tidak baik. Nilai  $R^2$  pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438 <sup>a</sup>	.192	.141	955237.26068	1.880

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_Y

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,192. Hal ini berarti variabel Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Laba Bersih yaitu sebesar 20,8%, sedangkan sisanya yaitu  $100\% - 19,2\% = 80,8\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya.

**a. Uji Parsial (Uji T)**

Uji statistik *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Hasil pengujian hipotesis dengan uji *t* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-7692666.837	3303092.984		-2.329	.026
LAG_X1	1.056	.952	.180	1.109	.276
LAG_X2	.312	.139	.364	2.241	.032

a. Dependent Variable: LAG\_Y

Jika nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak. Dan Jika nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima.

Dari perhitungan data di atas dapat dilihat bahwa  $t_{\text{hitung}}$  variabel Pembiayaan *Mudharabah* lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $1,109 < 2,03224$ ) maka  $H_0$  diterima. Nilai  $t_{\text{hitung}}$  variabel Pembiayaan *Murabahah* lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $2,241 > 2,03224$ ) maka  $H_0$  ditolak.

Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. sedangkan jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel Pembiayaan *Mudharabah* lebih besar dari 0,05 ( $0,276 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Tingkat signifikansi variabel Pembiayaan *Murabahah* lebih kecil dari 0,05 ( $0,032 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak.. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel



pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap pendapatan setelah distribusi bagi hasil, secara parsial pembiayaan *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan (Uji F) bertujuan untuk melihat apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau serentak terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis secara bersama-sama dalam penelitian ini untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel bebas yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap variabel terikat dalam penelitian yaitu laba bersih. Berikut hasil uji F.

**Tabel 4.12**

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6928251105279.495	2	3464125552639.748	3.796	.033 <sup>b</sup>
Residual	29199303174402.332	32	912478224200.073		
Total	36127554279681.830	34			

a. Dependent Variable: LAG\_Y

b. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

Jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Dan jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$

diterima. Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $3.796 > 3,28$ ) maka  $H_0$  ditolak. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, sedangkan jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0.033 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Artinya secara simultan variabel Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berikut disajikan hasil dari penelitian:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan *Mudharabah* ( $X_1$ ) terhadap Laba Bersih (Y) menunjukkan nilai signifikansi 0,276. Dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,276 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  ( $1.109 < 2,03224$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih.
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan *Murabahah* ( $X_2$ ) terhadap Laba bersih (Y) menunjukkan nilai signifikansi 0,032. Dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,032 menunjukkan bahwa nilai

tersebut lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $2,241 > 2,03224$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

3. Dari hasil analisis  $F_{hitung}$  sebesar 3.796 sedangkan  $F_{tabel}$  3,28. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis  $H_{03}$  ditolak dengan kata lain variable-variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variable terikat dan  $H_{a3}$  diterima yang berarti pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018.